

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Swamedikasi pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung secara *online* menggunakan *google form*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden yang paling banyak melakukan swamedikasi di Kota Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan yaitu sebanyak 68% atau 68 responden.
2. Keluhan penyakit terbanyak yang diobati secara mandiri oleh mahasiswa di Kota Bandar Lampung adalah demam yaitu 28% lalu diikuti flu sebanyak 21,4%.
3. Alasan Mahasiswa memilih swamedikasi yang paling banyak adalah karena gejala penyakit yang dirasakan masih terasa ringan yaitu sebanyak 51,4% atau 90 responden dari 100 responden.
4. Obat yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa di Kota Bandar Lampung untuk melakukan swamedikasi berdasarkan tingkat keamanannya adalah obat golongan bebas yaitu sebanyak 50%.
5. Obat yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa di Kota Bandar Lampung untuk melakukan swamedikasi berdasarkan efek farmakologinya adalah obat golongan analgesik (25,7%) dan antipiretik (24,2%).
6. Persentase mahasiswa yang melakukan swamedikasi sesuai dengan indikasi adalah 94%, sedangkan yang tidak tepat indikasi adalah 6%.
7. Persentase mahasiswa yang menggunakan obat sesuai dengan dosis adalah 63%, sedangkan yang tidak tepat dosis adalah 37%.
8. Persentase mahasiswa yang menggunakan obat dengan cara penggunaan yang tepat adalah 86%, sedangkan yang tidak tepat adalah 14%.
9. Mahasiswa di Kota Bandar Lampung mendapatkan obat paling banyak dari apotek yaitu sebanyak 82% atau 82 responden.

10. Sumber informasi yang digunakan untuk mendapatkan obat pada mahasiswa Kota Bandar Lampung paling banyak adalah informasi dari teman atau keluarga yaitu sebanyak 72%.
11. Bentuk tindak lanjut pengobatan yang paling banyak dilakukan oleh responden apabila keluhan penyakit tak kunjung sembuh pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung adalah pergi ke dokter/dokter praktek yaitu sebanyak 71% atau 71 responden.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa disarankan untuk melakukan pengobatan mandiri (swamedikasi) dengan tepat terkait dosis yang digunakan, cara penggunaan obat dan indikasi obat yang digunakan.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang rasionalitas pengobatan dalam swamedikasi dan penyebaran kuesioner dilakukan secara maksimal supaya data yang didapatkan lebih merata, serta menggunakan metode *sampling* yang lebih tepat untuk menggambarkan tingkat swamedikasi pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung.